

# Implementasi PELITA

## Program Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Kabupaten Sumedang

### Berita Acara *Open Lesson*

### Bidang studi Matematika

Hari/tanggal	:	Sabtu, 14 Nopember 2009.
Waktu	:	Pkl 09.00 – 13.00
Tempat :	:	SMP Neg 1 Wado Kabupaten Sumedang
Jumlah Peserta	:	
Guru MIPA	:	3 Orang
Guru non MIPA	:	20 Orang
Kepala sekolah	:	1 Orang (Drs Wihanta MPd.)
Pengawas/dinas	:	- Orang

A. Agenda Kegiatan			
Briefing Open Lesson			
1. Briefing O L	Moderator	:	Drs Sudrajat.
2. Sambutan	Kepala sekolah	-	
3. Sambutan	Pengawas	-	
4. Sambutan	Dinas Pendidikan	-	
5. Paparan			
6. Sambutan Kep sekolah :			
-			
7. Open Lesson	a. Bid studi	:	Matematika
	b. Guru Model	:	Drs Juanda MPd.
	c. Topik	:	Melakukan pengolahan dan Penyajian data
	d. Kelas	:	IX/1

#### B. Proses Pembelajaran yang terjadi.

Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan jadwal. Diawali dengan sedikit apersepsi, siswa diminta kedepan dengan mengurutkan angka yang sudah disediakan..

Pada pelaksanaannya guru sedikit bicara dan lebih mengaktifkan siswa, sehingga kadang kala siswa bingung dan tidak mengetahui apa yang akan dilaksanakan. LKS dibuat guru dan siswa diminta untuk mengerjakannya. Kemudian siswa mepersentasikan hasilnya didepan kelas.

#### C. Refleksi.

Moderator	:	Drs Sudrajat SPd.
Notulis	:	-

1. Tanggapan Guru model: Sangat menyadari akan kekurangan yang dilakukan, karena semua yang sudah dipersiapkan baik, media pembelajaran tidak dapat ditampilkan.

2. Tanggapan Kepala sekolah : Tampilan guru model tidak seperti biasanya ybs mengajar, seperti bingung. Dikemukakan bahwa ybs sebenarnya Ex TU yang sangat gigih dan dapat menyelesaikan Spd dan MPd, dan baru 3 tahun mengajar matematika..

Apersepsi tidak kelihatan namun kegiatan inti dan penutup cukup bagus.

3. Tanggapan Guru lain:

- Siswa belum belajar dan miskonsepsi karena pelajaran terdahulu belum terkait dengan yang dibahas hari ini.
- Intonasi guru harus cukup keras sehingga di dengar oleh semua siswa
- Belum semua siswa diperhatikan, ada beberapa siswa yang ingin bertanya "angkat tangan" tapi tidak terlihat guru.
- Perlu introspeksi diri, RPP dibuat sebagai ujung tombak dalam PBM.
- Jangan ketua kelompok saja yang didekati guru model.
- Kita sebagai guru melihat apakah siswa sudah paham dengan materi yang diajarkan dengan melihat bahasa tubuh dari siswa.
- Perlu dibuat media sehingga memudahkan siswa untuk memahaminya.
- Perlu bagi-bagi tugas dari setiap anggota kelompok siswa agar semuanya aktif

4. Tanggapan narasumber:

- Proses Pembelajaran sudah berlangsung dengan baik, walau ada kekurangan tentu akan diperbaiki pada masa yang akan datang
- Sebaiknya jika LKS dibagikan tidak satu set perkelompok, sehingga tidak hanya seorang yang bekerja apalagi ada keseganan siswa dalam kelompok bergabung putra dan putri.
- Perlu dipikirkan apersepsi, yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, seperti misalnya "menanyakan ukuran sepatu masing-masing siswa" banyak baju seragam dsb agar siswa akan lebih tertantang dan menarik dalam pembahasan ttg statistika.
- Untuk RPP yang dibuat agar dikoreksi bersama nara sumber sebelum ditampilkan, seperti evaluasi harus disesuaikan dengan tujuan Pembelajaran, metoda Pembelajaran yang dilakukan,

Perbaikan .

1. Belum terlihat adanya diskusi pada kelompok, dan antar kelompok pada saat pembelajaran
2. Pada waktu mendatang pada saat plan, diharapkan agar fasilitator, dan bersama-sama guru MGMP, lebih memantapkan lagi perencanaan sehingga RPP sesuai dengan LKS yang digunakan.

Bandung, 14 Nopember 2009

Dosen team LSBS

(David E Tarigan).



